

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN
2012-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Khoiru Athiyah
E20163035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN
2012-2019**

SKRIPSI

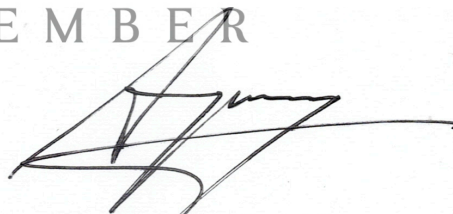
Diajukan kepada Universitas KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Khoiru 'Athiyyah
E20163035



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing:** ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP.197512162009121002

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN
2012-2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan disahkan
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Muhammad Saiful Anam, M.Ag

NIP. 197111142003121002

Suprianik, S.E. M.Si

NIP. 198404162019032008

Anggota

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si

2. Agung Parmono, SE., M.Si

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E. M.S

NIP. 196808072000031001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
إِنَّ اللَّهَ بَلِّغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya :

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu. (At-thalaq, 2-3) ¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al- Azhar, Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Penerbit JABAL, 2010),980.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah Engkau tetapkan baik itu rencana indah yang Engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Sepenuhnya untuk Abah saya Matrawi dan Umi tercinta Lilik Sumiati, beliau yang tak pernah mengeluh dan selalu mendukung dalam suka maupun saat tersulit dalam hidup saya, yang tidak pernah lepas mendoakan putri-putrinya sehingga sampai tahap ini pun bisa dilalui dengan baik.
2. Kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi Achmad Fauzi, Achmad Saiful Bahri & Aprilia Purbosari, Ahmad Kurniawan & Sucining Erma Wanita, dan Siti Faizatul Mukarromah & Ary Hermawan yang telah memberikan semangat saya untuk menjadi orang yang lebih baik.
3. Rafli Chozinatul Asror, terimakasih atas semangat dan selalu memberikan dukungan selama ini.
4. Untuk seluruh guru-guru mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang sudah mengajarkan ilmunya kepada penulis dan memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

5. Teman sekaligus adek yang aku sayang Ndut, Hima, Lala, Dilla, Alya, Dea, Widad, Yasmin, Putri yang selalu mendukung saya selama ini.
6. Teman bidadari surgaku Dewi, Laila, Ulva, Iftitah, dan Anita. Terimakasih sudah selalu menemani, memberikan semangat dan menjadi sahabat terbaikku
7. Untuk teman, sahabat sekaligus keluargaku dari kelas Akuntansi Syariah angkatan 2016 terkhusus Ayu Farhana. Terimakasih atas semangat dan kasih sayang serta kebersamaan dan dukungan kalian yang sangat luar biasa.
8. Untuk Almamaterku UIN KHAS Jember tercinta.
9. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena Hidayah-Nya.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat Di Bei Tahun 2012-2019”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di UIN KHAS Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan hal itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah melindungi, mengayomi, dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.AK selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengayomi kami khususnya mahasiswa AKS (Akuntansi Syariah) dan terimakasih atas bimbingan, kesabaran, ketelatenan serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
4. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena selalu sabar dalam membimbing, memberikan motivasi, saran, semangat dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menempuh pendidikan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi selama penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan kalian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

ABSTRAK

Khoiru ‘Athiyah, Agung Parmono, S.E., M.Si. 2023 : Pengaruh Manajemen Laba Dancorporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat Di Bei Tahun 2012-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh manajemen laba dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdapat di bei tahun 2012-2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif dengan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS dan diketahui bahwa manajemen laba tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, *corporate social responsibility* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam UU Nomor 40 Th 2007 yaitu Pasal 74 dan Pasal 66 ayat (2) poin c. Di dalam pasal 74 dinyatakan bahwa perusahaan yang kegiatan operasinya berhubungan dengan penggunaan sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan CSR. Apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan maka perusahaan akan dikenai sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur. Selain itu, di dalam pasal 66 ayat (2) poin c disebutkan bahwa perusahaan berkewajiban untuk memuat informasi mengenai kegiatan CSR dalam laporan tahunannya.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial penerapan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar $0,751 > 0,05$ dan t hitung $0,320 < t$ tabel $2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak terbukti/ditolak. χ^2 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ dan t hitung $2,120 > t$ tabel $2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara simultan pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,344 < F$ tabel $3,316$.

Kata kunci : manajemen laba, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Kerangka Konseptual	13
I. Hipotesis	14
J. Sistematika Pembahasan.....	16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Teori	23
1. Teori Keagenan	23
2. Manajemen Laba	26
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	31
4. Kinerja Keuangan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode penelitian	40
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
2. Lokasi Penelitian	40
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
4. Variabel Penelitian	41
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
6. Metode Analisis	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Multikolinieritas	60

c. Uji Autokorelasi	61
d. Uji Heteroskedastisitas	62
3. Uji Hipotesis	63
a. Uji t (Parsial)	63
b. Uji F (Simultan).....	65
c. Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	68
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Output SPSS	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Perposive Sampling.....	55
Tabel 4.2 Sample Data Perusahaan.....	56
Tabel 4.3 <i>Descriptive Statistics</i>	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.8 Uji t (Parsial).....	64
Tabel 4.9 Uji F (Simultan).....	65
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	13
Gambar 4.1 Uji Normalitas	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah informasi yang diungkapkan oleh manajemen, sebagai sinyal kepada stakeholder tentang aktifitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. CSR Disclosure sangat besar peranannya bagi perusahaan, salah satunya digunakan untuk menarik dana investasi bagi masyarakat.

CSR merupakan sebuah pemikiran dimana perusahaan tidak hanya dihadapkan pada *prinsip single bottom line* saja, tapi juga harus menerapkan *prinsip triple bottom lines* dimana tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (profit) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (people), dan memelihara kelestarian alam/bumi (planet).

Praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam UU Nomor 40 Th 2007 yaitu Pasal 74 dan Pasal 66 ayat (2) poin c. Di dalam pasal 74 dinyatakan bahwa perusahaan yang kegiatan operasinya berhubungan dengan penggunaan sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan CSR. Apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan maka perusahaan akan dikenai sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur. Selain itu, di dalam pasal 66 ayat (2) poin c disebutkan bahwa

perusahaan berkewajiban untuk memuat informasi mengenai kegiatan CSR dalam laporan tahunannya.²

Penerapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu kompetitif perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada beberapa hal dan salah satunya tentang earning yang disebabkan dasar akrual dalam laporan keuangan sehingga memberikan kesempatan kepada manajer untuk memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan jumlah laba (earning) yang diinginkan. Kajian yang lainnya yaitu tentang manajemen laba yang dilakukan manajer yang terdiri dari diskresioner akrual dan non diskresioner akrual. Manajemen laba merupakan hal yang diperhatikan karena melibatkan potensi pelanggaran, kejahatan, dan konflik yang dibuat pihak manajemen perusahaan dalam rangka menarik minat investor. Manajemen laba dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan agar mereka dikontrak kembali untuk menjabat sebagai manajer di perusahaan tersebut di periode berikutnya (Kin Lo, 2007:1). Investor juga bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal disebabkan karena perasaan aman akan berinvestasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Return memungkinkan investor untuk

² Kadek Dhyana Sari Krisna dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana, “Manajemen Laba Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Pada Return Saham”, (Universitas Udayana,2015)

membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Di sisi lain, return pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Daniati dan Suhairi, 2006).

Asimetri informasi yang terjadi antara investor dan emiten, memaksa investor untuk mengandalkan informasi yang tersedia dalam prospektus. Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Laba yang dilaporkan perusahaan, digunakan sebagai sinyal kepada investor untuk melihat kinerja keuangan. Laba sebagai salah satu ukuran kinerja keuangan diukur dengan dasar akrual. Manajer dapat menyusun laporan keuangan dengan memilih metode akuntansi atau akrual

Akuntansi yang meningkatkan laba dan laba yang tinggi diharapkan akan dihargai oleh investor berupa harga penawaran yang tinggi (Rahayu, 2013). Terpusatnya perhatian investor pada laba seringkali membuat investor tidak memperhatikan prosedur yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan informasi laba. Hal ini mengakibatkan investor akan kesulitan memahami secara penuh praktik manajemen laba yang mungkin dilakukan oleh manajer, dalam kondisi yang demikian maka suatu dorongan dan kesempatan akan muncul dan tersedia bagi manajer untuk melakukan manipulasi atau manajemen atas laba yang dilaporkan (Rahayu, 2013). Dari latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Corporate

Social Responsibility Disclosure dan Manajemen Laba Terhadap Legitimasi Investor“

Disamping pentingnya *Corporate Social Responsibility*(CSR) ini, manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana dari investor lain untuk mengembangkan bisnis. Perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban di setiap tahunnya sebagai cerminan kinerja perusahaan ditahun itu kepada investor. Laporan tahunan juga berfungsi sebagai alat untuk menarik investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam laporan tersebut terdapat laporan kinerja keuangan perusahaan. Laporan kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio yang diantaranya ada analisis rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.³Rasio Profitabilitas dapat diukur, salah satunya menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Laporan tahunan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon

³ Deni Purnaningsih, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018)

investor, pemerintah bahkan masyarakat.⁴ Oleh karena itu pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya didorong dengan adanya harapan untuk memperoleh return atas investasi yang dilakukan. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin menarik minat investor karena keuntungan atau return yang diharapkan juga semakin besar. Dengan demikian, perusahaan diharuskan menunjukkan kinerja terbaiknya agar keputusan yang diambil investor dapat menguntungkan perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan social dan aktivitas lingkungan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya.

Pelaksanaan CSR juga diatur oleh Bapepam yang dituliskan dalam UU no 40/2007 yang mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang SDA untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut pada laporan tahunan. Berdasarkan peraturan tersebut umumnya penerapan CSR lebih banyak dilakukan oleh perusahaan tambang maupun manufaktur.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing yang baik di pasar domestik maupun pasar global. Perusahaan

⁴ Indira Apriyanti Januarti, "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan", (Jurnal, MAKSI Vol. 5 No. 2, 2005)

manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itu perusahaan manufaktur harus menjaga kestabilan keuangannya.⁵ Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang siap untuk dipasarkan dengan melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi. Selain itu, perusahaan manufaktur tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya.

Oleh karena itu, peneliti memilih perusahaan manufaktur khususnya subsektor rokok. Industri rokok merupakan salah satu penyumbang pendapatan negara terbesar hingga saat ini baik melalui sumbangan berupa devisa maupun bea cukai karena dinilai sebagai sektor yang berorientasi ekspor. Direktur Jendral Bea Cukai Heru Pambudi mengungkapkan, penerimaan bea cukai terbesar pada tahun 2018 disumbang dari penerimaan cukai rokok sebesar Rp. 153 triliun dari total penerimaan cukai sebesar Rp. 159,7 triliun pada tahun 2018.⁶ Sehingga industri ini mampu menopang pertumbuhan perekonomian negara.⁷ Namun tidak bisa dipungkiri bahwa industri rokok ini sangat kontroversial karena rokok dinilai berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena perusahaan itu perusahaan harus mengkoordinasikan dan mengaktifkan peran antar departemen terkait dengan *safety-health and*

⁵ Yusi Andriyanti, "Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Dividend Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan", (Skripsi: Universitas Jember, 2018), 5.

⁶ Yoga Sukmana, "Cukai Rokok Sumbang Rp 153 Triliun ke Kas Negara pada 2018" <http://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/03/100100626/cukai-rokok-sumbang--rp-153-triliun-ke-kas-negara-pada-2018>, (3 Desember 2019, 20.16 WIB)

⁷ Erna Hayati dkk, "Permodelan Prediksi Financial Distress Menggunakan Metode Mars Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Rokok di BEI", (Seminar Nasional Sistem Informasi, 2018). 1380.

environmentdepartment dengan memprogramkan atau menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan melalui pemberdayaan masyarakat dan perbaikan lingkungan. Selain itu berdasarkan UU PT No. 40 Tahun 2007, perusahaan rokok merupakan salah satu perusahaan yang diwajibkan untuk melaksanakan dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul Pengaruh Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat Di BEI, untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana dalam penelitian ini kinerja keuangan diproyeksikan dengan ROA.

B. Rumusan Masalah

- 1 Apakah penerapan manajemen laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)?
- 2 Apakah penerapan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)?
- 3 Apakah penerapan manajemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁸ Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji penerapan manajemen laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)
2. Untuk menguji penerapan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)
3. Untuk menguji penerapan manajemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

D. Manfaat Penelitian

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 35

⁹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), hlm. 37.

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹⁰ Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada tataran teori, berupa terkonfirmasi penerapan manajemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman penulis tentang manajemen laba dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya suatu pertanggungjawaban sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik, serta sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

c. Bagi Peneliti Lain

¹⁰Ibid., 37.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi mereka yang berkepentingan terutama untuk teori – teori yang berhubungan dengan manajemen laba dan *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap kinerja keuangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.¹²

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (X). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

¹¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014),108.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 58.

(terikat).¹³ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Manajemen Laba
- 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kinerja keuangan perusahaan.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.¹⁴

a. Manajemen Laba (X1)

- 1) *Discretionary Accrual*

b. *Corporate Social Responsibility* (X2)

- 1) *CSR Disclosure*

c. Kinerja keuangan perusahaan (Y)

- 1) *Return On Assets*(ROA)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variable penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indicator variable.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta,2002),33.

¹⁴Tim Penyusun, *Pedoman*, 38.

1. Penerapan Manajemen Laba

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan.¹⁵

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para *stakeholdernya* terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan *profit*, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.¹⁶

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap

¹⁵ H. Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 6.

¹⁶ Hamdani, *Good corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 174.

perusahaan. Karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan sumber dayanya.¹⁷

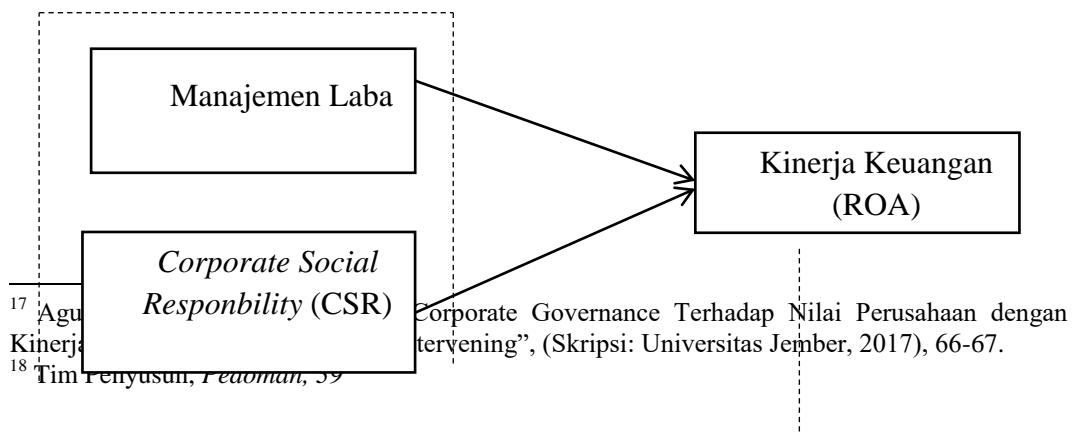
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁸ Pada asumsi penelitian terdapat berbagai pernyataan yang bias diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi dasar penelitian ini adalah Manajemen Laba, *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat Di BEI Tahun 2012-2019.

H. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel manajemen laba dan CSR secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA pada perusahaan manufaktur di BEI. Berdasarkan hubungan diantara variabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



¹⁷ Agustinus

Kinerja

¹⁸ Tim Penyusun,

Keuangan, 59

Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Intervening”, (Skripsi: Universitas Jember, 2017), 66-67.

Keterangan :

Uji secara parsial : —————

Uji secara simultan : -----

I. Hipotesis

1. Hubungan penerapan manajemen laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki ruang yang luas untuk melakukan kebijakan dalam hal menggunakan metode dalam penyusunan laporan keuangan. Pengaruh tersebut mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H_1 : Penerapan manajemen laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

2. Hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Semakin lengkap informasi yang disampaikan perusahaan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan dan melakukan pengungkapan CSR akan mendapat respon positif dari konsumen berupa kepercayaan terhadap perusahaan. Dengan kepercayaan tersebut akan membuat konsumen menerima produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini juga membuat loyalitas konsumen terhadap perusahaan akan meningkat. Peningkatan loyalitas konsumen menyebabkan penjualan produk perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Selain dari konsumen perusahaan juga akan dipercaya oleh masyarakat. Dengan demikian laba perusahaan meningkat dan kinerja keuangan pun juga meningkat.

H₂: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

3. Hubungan penerapan manajemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak – pihak yang

berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk – produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan ROA perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Winnie Eveline Parengkuan (2017), dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap CSR juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi tingkat kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari baik atau tidaknya respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manjaemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H₃: Penerapan manjaemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis, yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV: bab ini membahas tentang penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Pratiwi dengan judul pengaruh *Good Corporate Government* dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Manajemen Laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 di atas yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($-0,018 < 1,658$).
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Winnie Eveline Parengkuan dengan judul pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pojok bursa FEB UNSRAT. Hasil dari uji yang dilakukan oleh peneliti *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap CSR juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi tingkat kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari baik atau tidaknya respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Dari pengujian yang digunakan kepada 18 perusahaan yang dijadikan

sampel hanya beberapa yang memperhatikan dengan baik CSR yang diterapkan kepada perusahaan dan menjalankannya.

- c. Tri Ardiana Firdaus (2018) Institut Agama Islam Negeri Jember yang meneliti tentang “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri CAPEM Jember Kota”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Sidogiri CAPEM Jember Kota menggunakan model tanggung jawab sukarela, yaitu bertanggung jawab terhadap sesama secara sukarela yang diperoleh dari total SHU diakhir tahun. Hambatan yang dihadapi oleh BMT UGT Sidogiri capem Jember Kota dalam program CSR belum maksimal.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Erawati dan Kectia Ndoen dengan judul pengaruh struktur modal, manajemen laba, likuiditas dan ajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan manajemen laba tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.108 yang berada diatas taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan Hipotesis 2 ditolak hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Desfitriana (2016) yang menyatakan bahwa Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pihak dari manajemen akan memodifikasi laba yang akan dilaporkan agar terlihat baik dengan tujuan agar investor maupun kreditor mau menanamkan modalnya, tetapi tidak akan bertahan lama

akibatnya laba yang dilaporkan akan terlihat semu sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ruwanti dan Prima Aprilyani Rambe dengan judul Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. Menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa koefisien interaksi Variabel Manajemen Laba dan CSR adalah negatif. Ini mengindikasikan bahwa interaksi antara manajemen laba dan CSR berpengaruh negative pada kinerja keuangan. Hasil ini menginterpretasikan bahwa semakin tinggi manajemen laba maka CSR akan meningkat dan memperburuk kinerja keuangan dimasa depan, karena CSR digunakan untuk menutupi praktik manajemen laba.
- f. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Dwi Rahmawati dengan judul Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. Menghasilkan kesimpulan manajemen laba dan CSR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa dikarenakan pemangku kepentingan belum mampu menganalisis informasi yang diterima di pasar sehingga gagal mendeteksi adanya indikasi manajemen laba
- g. Penelitian yang dilakukan oleh Ghozy Nur Faisal, Muchamad Syafruddin dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. Menghasilkan penelitian yang CSR memiliki

dampak positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR melalui peningkatan kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Manajemen laba memiliki hubungan negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Widya Pratiwi (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Government</i> Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 ¹⁹	Yang berbeda dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat variable CSR tetapi terdapat variable GCG dan studi kasus atau obyek yang berbeda	Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (Manajemen Laba) dan variable dependent (Kinerja Keuangan)
2.	Winnie Eveline Parengkuan (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT ²⁰	Yang berbeda penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana (<i>simple linear regression</i>) dan tidak terdapat variable Manajemen Laba	Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (<i>Corporate Social Responsibility</i>) dan variable dependent (Kinerja Keuangan)

¹⁹ Widya Pratiwi, "Pengaruh *Good Corporate Government* Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016", (Jurnal, Universitas Riau Pekanbaru, 2017).

²⁰ Winnie Eveline Parengkuan, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT", (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2017).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
3.	Tri Ardiana Firdaus (2018)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BMT UGT Sidogiri CAPEM Jember Kota ²¹	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada jenis penelitian berupa data kualitatif, objek penelitian,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebasnya yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)
4.	Teguh Erawati dan Ketcia Ndoen (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ²²	Alat ukur pada variabel kinerja keuangan menggunakan ROE (<i>Retur On Equity</i>)	Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (Manajemen Laba) dan variable dependent (Kinerja Keuangan)
5.	Sri Ruwanti dan Prima Aprilyani Rambe (2019)	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi ²³	Perbedaan penelitian terdahulu ini, terdapat pada variable manajemen laba yang hanya menjadi variabel pemoderasi.	Persamaannya metode penelitian dalam pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, dan kinerja keuangan menggunakan alat ukur <i>Return on Asset</i> (ROA)

²¹ Tri Ardiana Firdaus, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota" (Jember: IAIN Jember, 2018)

²² Teguh Erawati dan Ketcia Ndoen, "Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Jurnal, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2019).

²³ Sri Ruwanti dan Prima Aprilyani Rambe, "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Pada Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi", (Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2019).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
6.	Devi Dwi Rahmawati (2020)	Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan	Perbedaan penelitian terdahulu ini, yaitu sample.	Persamaannya metode penelitian dalam pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling.
7.	Ghozy Nur Faisal, Muchamad Syafruddin (2020)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba ²⁴ Sebagai Variabel Mediasi	Perbedaannya terdapat pada teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS)	Persamaannya yaitu terdapat pada variable independent (CSR) dan variable dependent (Kinerja Keuangan)

Sumber: Data Diolah 2020

B. Kajian Teori

1. Teori Keagenan

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent di mana diasumsikan bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agent.²⁵ Jensen dan Meckling menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*)

²⁴ Ghozy Nur Faisal dan Mchamad Syafruddin, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi", (Jurnal, Universitas Diponegoro, 2020)

²⁵ Amos Rico Brolin, *Analisis Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang 2018.

antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu : (a) terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik; dan (b) terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidak samaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.²⁶ Menurut Eisenhard, teori keagenan dilandasi oleh 3 (tiga) buah asumsi yaitu :²⁷

a. Asumsi tentang sifat manusia

Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*).

b. Asumsi tentang keorganisasian

Asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *Asymmetric Information* (AI) antara prinsipal dan agen.

²⁶ Jensen, M., and Meckling, W. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. (Journal of Financial Economics, 3: 305-360, 1976).

²⁷ Amos Rico Brolin, "Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 18

c. Asumsi tentang informasi.

Asumsi tentang informasi adalah bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan.

Teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi.

Standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil suatu kebijakan dalam mengaplikasikan metode akuntansi guna menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak eksternal. Pemberian fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih satu dari seperangkat kebijakan akuntansi membuka peluang untuk perilaku oportunistik dan kontrak efisien. Artinya, manajer yang rasional, akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya. Dengan kata lain, manajer memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan *expected utility*-nya dan atau nilai pasar perusahaan.

Perilaku oportunistik dan kontrak efisien ini, mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba.

2. Manajemen Laba

a. Definisi manajemen laba

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Sementara pihak lain tetap menganggap aktivitas rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasannya, intervensi itu dilakukan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi, yaitu masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum.²⁸

b. Motivasi manajemen laba

Dari persepektif pelaporan, manajemen laba bertujuan untuk menghindari pelaporan kerugian atau untuk melaporkan keuangan sesuai dengan yang diekspektasikan. Motivasi ini kemudian akan berdampak pada penghindaran atas buruknya reputasi perusahaan dan reaksi negatif atas harga saham. Dari persepektif kontraktual, manajemen laba bertujuan sebagai suatu langkah yang digunakan

²⁸ H. Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 6.

untuk melindungi perusahaan dari kejadian yang tak terduga ketika kontrak begitu kaku dan tidak sempurna.

Tindakan manajemen laba dilakukan untuk membantu perusahaan mencapai proyeksi manajemen atau melebihi proyeksi manajemen atau peramalan consensus analisis. Pelaksanaan manajemen laba umumnya akan didukung oleh proyek yata yang terealisasi. Manajemen laba umumnya bisa diterima oleh investor untuk mencegah penurunan nilai pasar demi tercapainya ramalan dan kadang dilakukan tanpa sepengetahuan investor (manajemen laba kasar) demi kepentingan suatu pihak. Selain itu, ada beberapa kondisi berbeda yang memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.²⁹

c. Teknik manajemen laba

Dalam melakukan perencanaan atas laporan keuangan, terdapat beberapa teknik yang mungkin dilakukan. Teknik-teknik ini didasarkan atas beberapa peluang dan pola-pola manajemen laba yang memungkinkan bagi manajer untuk mempengaruhi pelaporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan angka laba sesuai dengan yang diinginkan. Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a) Manajemen Akrual (*Accrual Management*)

Manajemen akrual biasanya dikaitkan dengan segala aktivitas yang dapat mempengaruhi aliran kas dan juga keuntungan yang secara pribadi merupakan wewenang dari para manajer

²⁹ Findesius Bayu Prasajo, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berbasis Website", (Skripsi : Universitas Sanata Dharma, 2017).

(*managers discretion*). Contoh, mempercepat atau menunda pengakuan pendapatan (*revenue*), menganggap suatu beban biaya sebagai suatu tambahan investasi atas suatu biaya (*amortize or capitalize of an investment*), misalnya biaya perawatan aktiva tidak lancar, kerugian atau keuntungan atas penjualan aktiva, dan perkiraan-perkiraan akuntansi lainnya seperti beban piutang ragu-ragu, dan perubahan-perubahan metode akuntansi.

b) Penerapan Kebijakan Akuntansi Wajib (*Adoption of Mandatory Accounting Changes*)

Terkait dengan penerapan suatu kebijakan akuntansi yang wajib dilakukan oleh perusahaan, manajemen perusahaan memiliki dua pilihan yaitu apakah menerapkan lebih awal dari waktu yang ditetapkan atau menundanya sampai saat berlakunya kebijakan tersebut. Biasanya untuk suatu kebijakan akuntansi baru yang wajib (*mandatory accounting policy*), badan akuntansi yang ada memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk dapat menerapkan lebih awal dari waktu berlakunya. Para manajer tentu saja lebih memilih untuk menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang baru bila dengan penerapan tersebut akan mempengaruhi baik aliran kas maupun keuntungan perusahaan.

c) Perubahan Akuntansi Secara Sukarela (*Voluntary Accounting Changes*)

Perubahan metode akuntansi secara sukarela, biasanya berkaitan dengan upaya manajer untuk mengganti atau merubah suatu metode akuntansi tertentu di antara sekian banyak metode yang sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) Contoh, merubah metode penilaian persediaan dari FIFO ke LIFO atau sebaliknya, merubah metode penyusutan aktiva dari metode garis lurus ke metode penyusutan yang dipercepat atau sebaliknya, dan atau pengakuan atas biaya produksi, yaitu antara menggunakan metode biaya penuh (*absorption atau full costing*) dan biaya variabel atau langsung (*variable atau direct costing*).

d. Pengukuran Manajemen Laba

Model *Jones* modifikasi (*modified model*) merupakan modifikasi dari model *Jones* yang di desain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model *Jones* untuk menentukan *discretionary accruals* ketika *discretion* melebihi pendapatan. Model ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian akuntansi karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil *robust*.³⁰

³⁰ H. Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 225.

- 1) Menghitung *Total Accrual* (TAC)

$$TAC = Net\ income - Cash\ Flows\ from\ operations$$

- 2) Mengestimasi *Total Accrual* (TAC)

Dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi. Ada pun rumusnya adalah :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- 3) Setelah mengestimasi koefisien regresi, langkah selanjutnya adalah menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA) dengan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- 4) Langkah terakhir adalah menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba.³¹

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = *Total Accrual* perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i dalam periode tahun t

³¹Ibid., 227.

ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i dalam periode tahun t di kurangi dengan pendapatan perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan i dalam periode tahun t di kurangi dengan piutang usaha perusahaan i dalam periode tahun t-1

PPE_{it} = Total aset tetap berwujud perusahaan i dalam periode tahun t

E = Error

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Di era globalisasi kesadaran akan penerapan CSR menjadi penting seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk (barang) yang ramah lingkungan. Pada saat ini CSR dapat dianggap sebagai investasi masa depan bagi perusahaan.³² Perusahaan semakin menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Hal ini juga sejalan dengan *legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai *justice*, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka hal ini

³² Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framwork for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), vii.

membuat perusahaan kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis.³³

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sudah dikenal sejak tahun 1979 secara umum diartikan sebagai sekumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai perusahaan hukum, penghargaan masyarakat terhadap lingkungan serta komitmen dunia usaha.³⁴ CSR juga tidak lepas dari kepentingan *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan. *Stakeholders theory*, semakin banyaknya informasi yang dapat diterima oleh *stakeholder*, maka akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis (*behavioral ethics*) dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*).³⁵

CSR dilihat dari motivasinya dibagi menjadi empat kategori, yaitu *corporate community*, *corporate development*, *corporate giving*, dan

³³ Yosefa Sayekti dan Ludovicus Sensi Wondabio, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient", (Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makasar, 2007), 4-5.

³⁴ Eko Adhy Kurnianto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011), 28.

³⁵ Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 7.

corporate philanthropy. Sedangkan menurut Darwin menyatakan bahwa dalam pelaporan CSR dibagi menjadi tiga kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.³⁶ Sedangkan menurut Zhefal dan Ahmed mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan adanya pelaporan sosial perusahaan yaitu :³⁷

- a. Lingkungan, meliputi pengendalian terhadap polusi, pencegahan atau perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, konservasi alam dan pengungkapan lain yang berkaitan dengan lingkungan.
- b. Energi, meliputi konservasi energi dan efisiensi energi.
- c. Praktik bisnis yang wajar, meliputi pemberdayaan terhadap minoritas dan perempuan, dukungan terhadap usaha minoritas dan tanggung jawab sosial.
- d. Sumber daya manusia, meliputi aktivitas di dalam suatu komunitas yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan dan seni.
- e. Produk, meliputi keamanan, pengurangan polusi dan lain-lain.

Sedangkan William menyatakan bahwa pengungkapan sosial ada lima tema yaitu :³⁸

- a. *Environment*
- b. *Energy*
- c. *Human resource and management*
- d. *Products and customers*

³⁶ Eko Adhy Kurnianto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011), 31.

³⁷ Ibid., 31.

³⁸ Kartika Hendra Titisari dan dkk, "Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan", (Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII)

e. *Community*

Dari berbagai macam kategori pengungkapan sosial diatas yang sudah di ungkapkan oleh para ahli ada tiga kategori yang disebutkan dalam semua pendapat yaitu *Employment, Environment, Community*, Suharto berpendapat bahwa dengan menggunakan dua pendekatan minimal ada delapan kategori perusahaan dalam melaksanakan CSR.³⁹

Dengan menjalankan CSR, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek saja, namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan jangka panjang. Adapun manfaat CSR bagi perusahaan yang menerapkannya yaitu:

- a. Membangun dan menjaga reputasi perusahaan
- b. Meningkatkan citra perusahaan
- c. Mengurangi risiko bisnis perusahaan
- d. Melebarkan cakupan bisnis perusahaan
- e. Mempertahankan posisi merek perusahaan
- f. Mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas
- g. Kemudahan memperoleh akses terhadap modal (capital)
- h. Meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis
- i. Mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*)⁴⁰

³⁹ Eko Adhy Kurnianto, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011), 33.

⁴⁰ Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framwork for PR Practitioners* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

Keputusan perusahaan untuk melaksanakan CSR secara berkelanjutan akan menghasilkan keputusan yang rasional. Hal ini dikarenakan implementasi program CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan melainkan juga bagi *stakeholder*. Apabila CSR dijalankan secara efektif maka akan memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, melainkan juga bagi masyarakat, pemerintah dan lingkungan.

CSR diukur dengan menggunakan jumlah item yang diungkapkan perusahaannya yaitu *CSR disclosure*. Penelitian ini menggunakan indikator pengungkapan CSR yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI yang digunakan adalah GRI G4 yang digunakan adalah indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial yang mencakup praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk. Pengukuran item pengungkapan CSR menggunakan variabel *dummy*, yaitu :

Score 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Kemudian semua item yang bernilai 1 dijumlahkan. Pengungkapan CSR dihitung dengan menggunakan rasio. Rumus rasio pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

⁴¹ Wandayani Nurfadilah, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", (Skripsi :UIN Syarif Hidayatullah).

$$CSR_{Di} = \frac{\sum X_i}{\sum x}$$

Keterangan :

CSR_{Di} = *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan ke-
i pada tahun ke- t

$\sum X_i$ = Jumlah item CSR yang diungkapkan

$\sum x$ = Jumlah seluruh item

4. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.⁴²

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu

⁴² Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi pertama (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 53.

keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan. Karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan sumber dayanya (Agus Santoso, 2017).

Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan
- b. Melakukan perhitungan
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditentukan
- e. Mencari dan memberikan pencerahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditentukan.⁴³

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan :

- a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka

⁴³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011)

pendek. Rasio likuiditas terdiri dari : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Net Working Capital*

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan sadar industri, maka dapat dilakukan tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Rasio ini terdiri dari : *Total Asset Turnover*, *Fixed Assset Turnover*, *Times Account Receivable Turnover*, *Iventory Turnover*, dll.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Rasio ini terdiri dari : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Operating Ratio*.

d. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini terdiri dari : *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dll.

e. Rasio Pasar

Rasio pasar ini digunakan untuk menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham. Rasio

nilai pasar perusahaan memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa yang mendatang. Rasio ini terdiri dari :*Dividend Yield, Dividend Per Share, Dividend Payout Rasio*, dll.

Rasio yang berkaitan dengan penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets (ROA)*.

Return On Assets (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak.*Return On Assets*

(ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

Net Income = Laba Bersih

Total Assets = Total Aset

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian assosiatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah assosiatif dengan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁴ Dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2. Lokasi Penelitian

Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018, yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur.

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

⁴⁵ *Ibid.*, 115.

tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan manufaktur subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
- 2) Perusahaan manufaktur subsektor yang mengungkapkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2012-2019.
- 3) Perusahaan manufaktur subsektor yang mengungkapkan CSR di dalam *annual report*nya dan atau menerbitkan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2012-2019.
- 4) Perusahaan manufaktur subsektor yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2012-2019.
- 5) Perusahaan manufaktur subsektor yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2012-2019.

4. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.⁴⁶ Pada penelitian ini yang menjadi

⁴⁶ Dr. Nur Indriantoro dan Drs. Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Bisnis*, (Yogyakarta :BPFE, 2016), 63

variabel independen adalah Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.⁴⁷ pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Keuangan.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data ini berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor rokok tahun 2012-2019. Sumber data tersebut berasal dari laporan keuangan yang telah di audit dari tahun 2012-2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

b. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka, serta menghimpun dan mengkaji informasi-informasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian terdahulu, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian oleh peneliti.

6. Metode Analisis

⁴⁷ Ibid., 63

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan statistik.⁴⁸ Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data harus diolah dan di analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif meruakan analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, serta data yang berupa angka atau bilangan.⁴⁹

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*.⁵⁰

Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), 80.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013)

normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi, *kolmogorov smirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Dimana kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵¹

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 , dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila nilai

⁵¹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101.

$Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas.⁵²

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu dalam model regresi linear. Uji yang sangat populer digunakan dalam autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW).

Hasil perhitungan DW kemudian dibandingkan dengan nilai DW kritis sebagaimana terlihat pada table DW. Kemudian dilakukan penyimpulan apakah ada autokorelasi atau tidak ada autokorelasi yang ditandai dengan batasa-batas atas (d_u) dan batas-batas bawah (d_L). Jika nilai d berada di dalam selang batas tersebut atau nilai d berada dalam selang $4 - d_u$ sampai dengan $4 - d_L$, maka tidak dapat disimpulkan apa-apa. Jika nilai d lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari d_L dikatakan ada autokorelasi positif. Jika $4 - d_L < d < 4 - d_u$ dikatakan ada autokorelasi negative. Sedangkan jika $d_u < d < 4 - d_u$ dikatakan tidak ada autokorelasi.⁵³

⁵²Ibid.,59-60.

⁵³Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 93-

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁴

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI⁵⁵
populasi dengan data yang berskala interval.
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Menentukan hipotesis:

1. H1 adalah manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).
2. H0 adalah manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

⁵⁴ Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 60

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

3. H2 adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
 4. H0 adalah *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).
- b) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

- c) Menentukan t_{hitung}
- d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$). Rumus $t_{tabel} = N-k$
- e) Membuat kesimpulan:

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kriteria uji t:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari manajemen laba maka H0 ditolak dan H1 diterima maka menyatakan bahwa Manajemen Laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari manajemen laba maka H0 diterima dan H1 ditolak maka menyatakan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan

3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari CSR maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka menyatakan bahwa Manajemen Laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan
4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dari CSR maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka menyatakan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan

2) Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan pengaruh bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan dengan uji F. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Manajemen Laba (X_1), *Corporate Social Responsibility* (X_2) dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan (ROA) (Y).

berikut langkah-langkah pengujian:

a) Merumuskan hipotesis:

- (1). $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen yaitu manajemen laba dan

⁵⁶ Widayat, *Metode Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 179.

Corporate Social Responsibility terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan (ROA).

(2). $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh antara variabel independen yaitu manajemen laba dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

b) Menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$

($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

c) Menentukan F_{hitung} .⁵⁷

d) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

e) Membuat kesimpulan

(1). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka

menyatakan bahwa masing-masing variabel independen

secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka

menyatakan bahwa masing-masing variabel independen

secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap

variabel dependen.

⁵⁷ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan perusahaan (ROA)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Manajemen Laba

b₂ = Koefisien *Corporate Social Responsibility*

X₁ = Manajemen Laba

X₂ = *Corporate Social Responsibility*

e = *Error*

4) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁵⁸

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 56.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R Square. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Manajemen laba dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada tahun 2012-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan pada sumber data sekunder, berupa laporan tahunan. Dalam penelitian ini diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) maupun website masing-masing perusahaan. Adapun obyek dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2012-2019. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun gambaran umum tentang perusahaan manufaktur subsektor rokok sebagai berikut:

1. **Gudang Garam Tbk (GGRM)** didirikan tanggal 26 juni 1958 dan mulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam terletak di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang terletak di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7-15, Surabaya-Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GGRM bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek GGRM, antara lain Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild, dan GG Mild.

2. **Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)** didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan mulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP terletak di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HMSP meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Merek-merek rokok HMSP, antara lain A Mild, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, U Mild dan mendistribusikan Marlboro.
3. **PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)** Bentoel adalah produsen rokok terbesar keempat di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 6%. Perusahaan Bentoel memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Portofolio kami mencakup brand lokal, seperti Club Mild, Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Star Mild dan Uno Mild, serta brand global seperti Dunhill dan Lucky Strike.
4. **Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)** didirikan pada tanggal 14 Desember 1994 dan mulai kegiatan komersial pada tahun 1963. Kantor pusat wismilak terletak di Jl. Buntaran No. 9A, Kel. Manukan Wetan, Kec.

Tandes, Surabaya 60185 dan kantor perwakilan terletak di Gedung Menara Jamsostek Menara Utara, Lantai 10, Suite 1003, Jl.Gatot Subroto 38, Jakarta 12710- Indonesia. Kegiatan operasional Wismilak telah ditandai dengan mulainya aktivitas komersial pada tahun 1963 oleh PT Gelora Djaja, salah satu anak usaha yang hingga kini memproduksi semua merek rokok WIIM. Pada awal berdirinya, PT Gelora Djaja hanya memproduksi Sigaret Kretek Tangan dengan merek dagang Galan Kretek dan Wismilak Kretek. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WIIM meliputi menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok regular/mild; bidang pemasaran dan penjualan prroduk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jeni penelitian assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari website resmi yaitu *Indonesia Stock Exchange* (IDX) maupun website masing-masing perusahaan selama tahun 2012-2019. Sampel dalam penelitian ini penelitian ini adalah mengenai data pengaruh pengungkapan Manaajemen laba dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 4.1

Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling*

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019	4
2.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2012-2019	(0)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2012-2019	(0)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah dan berakhir pada tanggal 31 desember selama periode pengamatan tahun 2012-2019	(0)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data variabel-variabel yang digunakan.	(0)
	Jumlah perusahaan yang digunakan	4
	Total keseluruhan sampel selama 8 tahun (4x8)	32

Sumber: data sekunder yang diperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J. E. M. B. E. B.

Jumlah perusahaan rokok yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2019 berjumlah 4 perusahaan, perusahaan tersebut tidak ada yang mengalami *delisting*, tidak ada perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 2012-2020, dan tidak ada perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selain mata uang rupiah dan tidak terdaftar perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terikat variabel yang digunakan. Sehingga perusahaan rokok yang dijadikan sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 4 perusahaan. Sedangkan total data

yang dijadikan sampel penelitian ini sebanyak 32 sampel. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sample Data Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT Gudang Garan Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
2.	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	15 Agustus 1990
3.	PT Bantoel International Investma Tbk	RMBA	5 Maret 1990
4.	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	WIIM	18 Desember 2011

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan secara menyeluruh dari setiap variabel-variabel yang diteliti. Digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan melalui statistik deskriptif dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Adapun variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yakni manajemen laba dan *corporate social responsibility* serta variabel dependen yakni kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini merupakan tabel penjelasan mengenai hasil hasil analisis deskriptif bagi keseluruhan variabel selama tahun 2012-2019.

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	32	-.178	.267	-.000	.0844
CSR	32	.428	.615	.522	.0519
Kinerja Keuangan	32	-.209	.926	.125	.2138
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan manajemen laba memiliki nilai minimum -0,178 (H.M Sampoerna Tbk) sedangkan nilai maksimum 0,267 (H.M Sampoerna Tbk). Diketahui bahwa pengungkapan manajemen laba memiliki nilai rata-rata sebesar 0,00. Standar deviasi pengungkapan manajemen laba 0,08. Nilai rata-rata sebesar 0,00 menunjukkan masih adanya kegiatan manajemen laba di beberapa subsector rokok.

Variable *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan memiliki nilai minimum 0,428 (Bentoel Internasional Investama Tbk) sedangkan nilai maksimum 0,615 (Bentoel Internasional Investama Tbk). Dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,522 dengan standar deviasi sebesar 0,0522. Nilai rata-rata sebesar 0,522 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah item yang diungkapkan perusahaan sampel selama tahun 2012-2019 kurang lebih 52,2% dari 91 pengungkapan. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak kegiatan yang dilakukan perusahaan sebagai wujud tanggungjawab sosialnya kepada *stakeholder*.

Variabel kinerja keuangan yang di ukur dengan Return On Assets (ROA) memiliki nilai minimum -0,209 (Bentoel Internasional Investama Tbk) sedangkan nilai maksimum sebesar 0,926 (Gudang Garam Tbk). Dan mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,125 dengan standar devasinya sebesar 0,2138. Hal ini menunjukkan bahwa data variable Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa data variable ROA baik.

2. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukan uji ini adalah untuk menghindari estimasi yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

- a. **Uji Normalitas**
 Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* (1-Sample K-S). Alat uji ini digunakan untuk memberikan

angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Dimana data dapat dikatakan normal jika memiliki nilai *unstandardized residual* > 0,05. Berikut adalah hasil uji menggunakan *kolmogorov smirnov* :

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19844857
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.085
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

a. Test distribution is Normal.

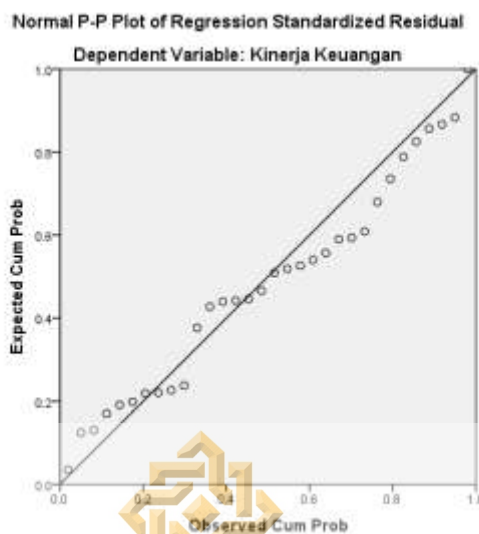
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Sumber : Hasil data diolah SPSS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,129 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa data yang ada berdistribusi normal karena nilai signifikannya > 0,05

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tampilan Normal P-P *Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data-data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen.

Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi jika tidak terjadi suatu kolerasi diantara variabel-variabel bebasnya. Pengujian

multikolonieritas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan nilai *Tolerance* dapat dilakukan tidak ada gejala multikonieritas, jika $VIF < 10$ dan Nilai *Tolerance* $> 0,10$. Berikut adalah hasil pengujian multikolonieritas :

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Manajemen Laba	.997	1.003
CSR	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel manajemen laba sebesar 1,003 nilai *tolerance* sebesar 0,997 dan variabel CSR dengan nilai VIF sebesar 1,003 nilai *tolerance* 0,997. Semua variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10 dengan *tolerance* lebih besar dari 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi.tapi untuk data yang sampelnya crossection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai dw dengan d1 dan du sebagai berikut;

1. $D_u < d_w < 4-d_u$, maka H_a ditolak. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $D_w < d_l$ atau $d_w > 4-d_l$, maka H_a ditolak. Artinya terjadi autokorelasi.
3. $D_l < d_w < d_u$ atau $4-d_u < d_w < 4-d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.080	.205178	1.987

a. Predictors: (Constant), CSR, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil data diolah SPSS

Berdasarkan hasil autokorelasi diatas, diketahui bahwa:

D_w	D_l	D_u	$4-d_l$	$4-d_u$
1.987	1.3093	1.5736	2.6907	2.4264

Dari tabel diatas dapat dituliskan bahwa : $d_u < d_w < 4-d_u$ yang artinya $1.5736 < 1.987 < 2.4264$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah antara masing-masing residual satu dengan yang lain dalam model regresi terjadi adanya perbedaan *variance*. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Glejser*

digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.104	.129		-.802	.429
	Manajemen Laba	.081	.290	.049	.281	.781
	CSR	1.464	.767	.334	1.908	.066

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada manajemen laba sebesar 0,781 atau lebih besar dari 0,05, begitu juga dengan variabel CSR yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,066 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas dan layak menggunakan analisis regresi berganda.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan

melihat tingkat signifikan $< 0,05$, maka artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai t atau signifikan $> 0,05$, maka artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Adapun uji signifikan parsial (uji t) sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.280	.195		-1.439	.161
	Manajemen Laba	.140	.437	.055	.320	.751
	CSR	2.451	1.157	.366	2.120	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Analisis Uji t :

1) Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki nilai signifikan sebesar $0,751 > 0,05$ dan t hitung $0,320 < t$ tabel $2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2) Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan

Sedangkan untuk variabel penerapan *CSR* memiliki nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ dan t hitung $2,120 > t$ tabel $2,045$

sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Nilai F hitung untuk menguji secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau not fit

Tabel 4.9
Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.197	2	.099	2.344	.114 ^b
	Residual	1.221	29	.042		
	Total	1.418	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), CSR, Manajemen Laba

Sumber : Hasil data diolah SPSS

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y.

Pengambilan Keputusan :

Berdasarkan tabel diatas diketahuibahwa nilai signifikan untuk pengaruh pengungkapan manajemen laba dan pengungkapan

Corporate Social Responsibility secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,344 < F$ tabel $3,316$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh Manajemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan dinyatakan ditolak.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat,yaitu pengaruh manajemen laba(X1) dan corporate social responsibility (X2) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu dan satu variabel independent. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.280	.195		-1.439	.161
	Manajemen Laba	.140	.437	.055	.320	.751
	CSR	2.451	1.157	.366	2.120	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil estimasi regresi linear berganda dengan program SPSS maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Keuangan} = a + b_1 \text{ Manajemen Laba} + b_2 \text{ CSR} + e$$

$$Y = -0,280 + 0,140 X_1 + 2,451 X_2$$

Dimana :

Y : Kinerja keuangan perusahaan

a : Konstanta

X_1 : *Corporate Social Responsibility*

X_2 : *Good Corporate Governance (UDD)*

Hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

- 1) Nilai a sebesar -0,280 menyatakan bahwa jika constanta mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan Kinerja Keuangan sebesar 0,280.
- 2) Nilai β_1 sebesar 0,140 menyatakan bahwa jika manajemen laba mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain di anggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,140.
- 3) Nilai β_2 sebesar 2,451 menyatakan bahwa jika Corporate Social Responsibility (CSR) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain di anggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan perusahaan sebesar 2,451.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai R Square. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.080	.205178

a. Predictors: (Constant), CSR, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
I E M B E R

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,139 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 13,9% sisanya di pengaruhi variabel lain 86,1%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh penerapan manajemen laba secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

Diketahui nilai signifikansi untuk penerapan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar $0,751 > 0,05$ dan t hitung $0,320 < t$ tabel $2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak terbukti/ditolak.

Dengan demikian, variable manajemen laba tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hasil ini didapat karena perusahaan masih bersifat ekonomis, yaitu mengeluarkan dana sekecil-kecilnya untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, sehingga perusahaan memiliki laba yang tinggi namun kinerja keuangannya rendah (Suharto, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh CSR secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

Dari hasil uji t pada X_2 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ dan t hitung $2,120 > t$ tabel $2,045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate responsibility* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka H2 diterima.

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pelaporan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan ROA. Hal ini berarti semakin tinggi pelaporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan.

Sesuai dengan *stakeholders theory*, semakin banyaknya informasi yang dapat diterima oleh stakeholder, maka akan menimbulkan kepercayaan stakeholder kepada perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut maka reputasi perusahaan akan meningkat dan menimbulkan loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan sehingga produk-produk perusahaan akan diterima dengan baik oleh konsumen. Seiring dengan meningkatnya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan juga akan meningkatkan penjualan perusahaan sehingga menyebabkan peningkatan profitabilitas dan berpengaruh pada peningkatan ROA perusahaan. Dukungan dari teori ini juga mengungkapkan bahwa kepedulian perusahaan kepada stakeholders selain investor akan memperkuat sustainability suatu perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghazy nur Faisal (2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Board size* yang semakin besar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh penerapan manajemen laba dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)

Berdasarkan hasil uji tabel F menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,344 < F$ tabel $3,316$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan pengungkapan manajemen laba dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara simultan dinyatakan ditolak. Hal tersebut juga terlihat pada uji determinasi dimana koefisien determinasi sebesar $0,139$ yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y hanya sebesar $13,9\%$ sisanya di pengaruhi variabel lain $86,1\%$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Dwi Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa variabel manajemen laba, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan' mengenai pengaruh manajemen laba dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan :

- 1 Untuk pengaruh manajemen laba adalah sebesar $0,751 > 0,05$ dan t hitung $0,320 < t$ tabel $2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2 Untuk pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar $0,043 < 0,05$ dan t hitung $2,120 > t$ tabel $2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 3 Berdasarkan hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwasannya hasil pengujian manajemen laba dan *corporate social responsibility* secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,344 < F$ tabel $3,316$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengungkapan manajemen laba dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara simultan dinyatakan ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi mekanisme manajemen laba untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan variable lain agar mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai bahan pemeriksaan kembali.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warna, 2020, Bandung: Cordoba.
- Agus Santoso, 2017, "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan Sebagai Variabel Intervening*", Skripsi: Universitas Jember.
- Aminah dan Lidya Natasia Gunakan, 2015, "*Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2012*", Jurnal, Universitas Bandar Lampung.
- Amalia Fakhrunnisa, Sri Fadilah dan Edi Sukarmanto, 2016 "*Pengaruh Earnings Management terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di BEI Tahun 2010 – 2014)*", Jurnal, Universitas Islam Bandung.
- Aminah & Lidya Natasia Gunakan, 2015, "*Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2012*", Jurnal, Universitas Bandar Lampung.
- Agus Santoso, 2017, "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan Sebagai Variabel Intervening*", Skripsi: Universitas Jember.
- Aminah dan Lidya Natasia Gunakan, 2015, "*Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2012*", Jurnal, Universitas Bandar Lampung.
- Amalia Fakhrunnisa, Sri Fadilah dan Edi Sukarmanto, 2016 "*Pengaruh Earnings Management terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di BEI Tahun 2010 – 2014)*", Jurnal, Universitas Islam Bandung.
- Aminah & Lidya Natasia Gunakan, 2015, "*Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2012*", Jurnal, Universitas Bandar Lampung.
- Bambang Suharjo, 2008, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Deni Darmawan, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif* , Bandung:PT Remaja

Rosdakarya.

Destia Kusuma dan Muchamad Syafruddin, 2014, "*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi*", Jurnal, Universitas Diponegoro.

Deni Purnaningsih, 2018, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*", Skripsi, Universitas Islam Indonesia,

Duwi Priyatno, 2013, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media.

Erna Hayati dkk, 2018, "*Permodelan Prediksi Financial Distress Menggunakan Metode Mars Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Rokok di BEP*", Seminar Nasional Sistem Informasi.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi.

Eko Adhy Kurnianto, 2011, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*", Skripsi, Universitas Diponegoro.

Erna Hayati dkk, 2018, "*Permodelan Prediksi Financial Distress Menggunakan Metode Mars Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Rokok di BEP*", Seminar Nasional Sistem Informasi.

Ghozali, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Hamdani, 2016, *Good corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media

H. Sri Sulistyanto, 2008, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Irham Fahmi, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.

Indira Apriyanti Januarti, 2005, "*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*", Jurnal, MAKSI Vol. 5 No. 2.

Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kadek Dhyana Sari Krisna dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana, 2015, "*Manajemen Laba Dalam Pelaksanaan Corporate Social*

Responsibility Dan Pengaruhnya Pada Return Saham”, Jurnal, Universitas Udayana.

Riduwan dan Sunarto, 2014, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Rilla Gantino, 2016, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014*”, Jurnal, Universitas Esa Unggul Jakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi pertama, Yogyakarta: Ekonisia.

Tri Ardina Firdaus, 2018, “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada BMT UGT Sidogiri Capem Jember Kota*”, Jember: IAIN Jember.

Teguh Erawati dan Ketcia Ndoen, 2019, “*Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”, Jurnal, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember Press

Ujang Rusdianto, 2013, *CSR Communications A Framwork for PR Practitioners*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widayat, 2004, *Metode Penelitian*,Malang: UMM Press.

Widya Pratiwi, 2017, “*Pengaruh Good Corporate Goverment Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*”, Jurnal, Universitas Riau Pekanbaru.

Winnie Eveline Parengkuan, 2017, “*Pengaruh Corporate Social Ressonpsi bi lity (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT*”, Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Yusi Andriyanti, 2018, *“Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responbility, Kebijakan Dividend an Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”*, Skripsi: Universitas Jember.

Yosefa Sayekti dan Ludovicus Sensi Wondabio, 2007, *“Pengaruh Corporate Social Responbility Disclosure Terhadap Earning Responce Coeficient”*, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khoiru 'Athiyah
NIM : E20163035
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pengaruh Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat di BEI Tahun 2012-2019**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.



Jember, 20 Mei 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8465CAKX380126724

KHOIRU 'ATHIYAH
NIM. 20163035

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
<p>Pengaruh Manajemen Laba Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat Di BEI Tahun 2012-2019)</p>	<p>1. Manajemen Laba (X1) 2. CSR (X2) 3. Kinerja Keuangan (Y)</p>	<p>1. Manajemen Laba Modified discretionary accrual yang dikembangkan oleh Jones Menentukan besarnya Total Accrual : $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$</p> <p>2. CSR $CSR_{Di} = \frac{\sum xi}{\sum x}$</p> <p>3. Kinerja Keuangan</p> <p>ROA = $\frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$</p>	<p>Sumber Data Sekunder</p> <p>1. Website 2. Dokumentasi Studi Pustaka</p> <p>1. Jurnal 2. Skripsi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian : Asosiatif</p> <p>3. Penentuan Sample : Purposive Sampling</p> <p>4. Metode Analisis :</p> <p>a. Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p>b. Uji asumsi klasik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas - Uji Multikolin earitas - Uji Autokorelasi - Uji Heteroskedastisitas 	<p>H1 : Penerapan manajaeemen laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)</p> <p>H2 : Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)</p> <p>H3 : penerapan manjaemen laba dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)</p>	<p>1. Apakah penerapan manjaemen laba berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)?</p> <p>2. Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)?</p> <p>3. Apakah penerapan manjaemen laba dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA)?</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 467550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-570/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 25 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth Kepala LAB. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jl. Mataram No.1 Mangli – Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Khoirul Athiyyah
NIM : E20163035
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat di BEI Tahun 2012-2019 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhm



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merujuk surat Nomor B- 570 /UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Khoiru Athiyah
NIM : E20163035
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Rokok Yang Terdapat di BEI Tahun 2012-2019

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website www.idx.com selama tanggal 25 Oktober – 30 Oktober 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi. Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 08 Desember 2022
Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Nur Hafid Masruch, M.E.I
NIP. 198209222009012005

JURNAL PENELITIAN

NO.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	26 Oktober 2020	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan periode 2012-2029 pada website BEI
2.	27 Oktober 2020	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan periode 2012-2019 pada website masing-masing perusahaan
3.	29 Oktober 2020	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan periode 2012-2019 pada website BEI
4.	30 Oktober 2020	Menela data laporan keuangan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan



Jember 20 September 2020

Penulis

Khoirul Athiyah
16161035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 65136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinckhas.ac.id Website: http://uinckhas.ac.id



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-98.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Khoiru Athiyyah
NIM : E20163035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2012-2019

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ryahrul Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: foeb@uinkhas.ac.id
Website: <https://webi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

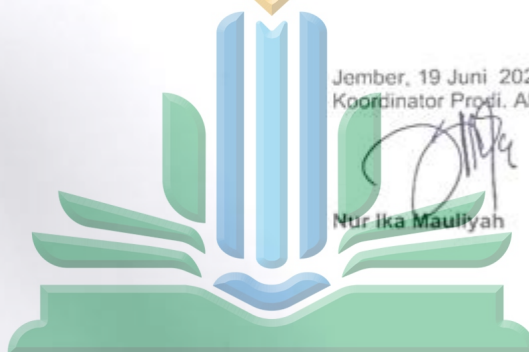
Nama : Khoiru 'Athiyah
NIM : E20163035
Semester : XIV (Empat belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 19 Juni 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Nur Ika Mauliyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ROKOK PERIODE 2012-2019

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT Gudang Garan Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
2.	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	15 Agustus 1990
3.	PT Bantoel International Investma Tbk	RMBA	5 Maret 1990
4.	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM	18 Desember 2011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

HASIL PERHITUNGAN MANAJEMEN LABA, CSR DAN KINERJA KEUANGAN

N0	NAMA	TAHUN	Manajemen Laba	CSR	Kinerja Keuangan
1	WIIM	2012	-0.001	0.132	0.064
2	RMBA	2012	0.069	0.154	-0.047
3	GGRM	2012	-0.016	0.132	0.098
4	HMSP	2012	0.066	0.198	0.379
5	WIIM	2013	0.008	0.231	0.108
6	RMBA	2013	-0.073	0.132	-0.113
7	GGRM	2013	0.043	0.154	0.086
8	HMSP	2013	-0.081	0.187	0.395
9	WIIM	2014	0.063	0.143	0.084
10	RMBA	2014	-0.154	0.132	-0.209
11	GGRM	2014	0.056	0.198	0.927
12	HMSP	2014	-0.068	0.165	0.359
13	WIIM	2015	0.027	0.132	0.094
14	RMBA	2015	0.080	0.209	-0.129
15	GGRM	2015	0.015	0.143	0.102
16	HMSP	2015	0.268	0.132	0.273
17	WIIM	2016	0.054	0.154	0.074
18	RMBA	2016	0.014	0.121	-0.155
19	GGRM	2016	0.075	0.165	0.105
20	HMSP	2016	-0.055	0.187	0.300
21	WIIM	2017	-0.031	0.187	0.016
22	RMBA	2017	-0.015	0.165	-0.037
23	GGRM	2017	0.008	0.187	0.115
24	HMSP	2017	-0.051	0.198	0.294
25	WIIM	2018	-0.031	0.121	0.022
26	RMBA	2018	-0.037	0.198	-0.037
27	GGRM	2018	-0.062	0.176	0.115
28	HMSP	2018	-0.178	0.154	0.291
29	WIIM	2019	-0.088	0.110	0.026
30	RMBA	2019	0.144	0.187	0.003
31	GGRM	2019	-0.028	0.187	0.137
32	HMSP	2019	-0.020	0.220	0.270

LAMPIRAN 6
HASIL OUTPUT UJI SPSS
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	32	-.178	.267	-.000	.0844
CSR	32	.428	.615	.522	.0519
Kinerja Keuangan	32	-.209	.926	.125	.2138
Valid N (listwise)	32				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19844857
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.085
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

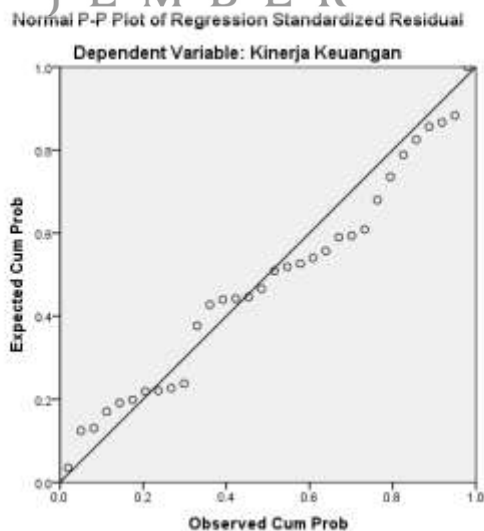
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manajemen Laba	.997	1.003
	CSR	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.080	.205178	1.987

a. Predictors: (Constant), CSR, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.104	.129		-.802	.429
	Manajemen Laba	.081	.290	.049	.281	.781
	CSR	1.464	.767	.334	1.908	.066

a. Dependent Variable: RES2

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.280	.195		-1.439	.161
	Manajemen Laba	.140	.437	.055	.320	.751
	CSR	2.451	1.157	.366	2.120	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.197	2	.099	2.344	.114 ^b
	Residual	1.221	29	.042		
	Total	1.418	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), CSR, Manajemen Laba

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.280	.195		-1.439	.161
	Manajemen Laba	.140	.437	.055	.320	.751
	CSR	2.451	1.157	.366	2.120	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Khoiru 'Athiyah

TTL : Jember, 8 Maret 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Hos Gokroaminoto 2/47 Jember

Handphone : 089-604-923-650

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

DATA PENDIDIKAN :

SD : MIMA KH. SHIDDIQ JEMBER

SMP : SMPN 5 JEMBER

SMA : SMKN 1 JEMBER

PERGURUAN TINGGI : UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER